

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa adalah hal penting yang perlu dipelajari karena bahasa mempunyai fungsi dan peranan yang besar dalam kehidupan manusia. Fungsi bahasa yang utama yaitu sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia dalam kehidupannya mulai dari bangun tidur, melakukan aktivitas, hingga akan tidur lagi. Oleh karena itu, bahasa sangat dibutuhkan sebagai alat penghubung yang praktis bagi manusia untuk berinteraksi antarsesama serta dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, keinginan, menyampaikan pendapat, dan informasi. Bahasa sebagai media informasi di masyarakat, dapat disajikan dalam suatu media massa yaitu berita.

Seperti pendapat yang disampaikan Muhtadi (2016:146) bahwa berita dalam media massa, merupakan segala bentuk informasi mengenai peristiwa atau persoalan yang dialami dan sedang terjadi di masyarakat. Berita juga memiliki peranan yang sangat penting di masyarakat sebab dengan berita masyarakat bisa mengetahui berbagai informasi dan menambah pengetahuan serta wawasan. Selain itu, berita juga berdampak positif pada perubahan yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, media massa diharapkan dapat memberikan informasi yang aktual dan dapat dipertanggungjawabkan. Tentunya dengan kemasan, format, dan sajian berita yang baik serta menarik.

Sebagai salah satu bentuk wacana, berita memiliki karakteristik tersendiri dan bisa disampaikan dengan lisan atau tulisan. Berita yang berbentuk lisan misalnya yang disampaikan melalui radio dan televisi, sedangkan yang berbentuk tulisan yaitu majalah, surat kabar, dan tabloid. Selain itu juga banyak kegiatan dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki keterkaitan dengan wacana misalnya kegiatan diskusi, tanya jawab, dan percakapan sehari-hari, yang bertujuan menyampaikan pendapat atau argumen. Kegiatan tersebut termasuk dalam kegiatan wacana lisan. Selain kegiatan berwacana lisan manusia juga sering melakukan kegiatan berwacana tulis, misalnya surat-menyurat, menulis artikel dalam surat kabar, menulis karya sastra, dan kegiatan lain yang termasuk kegiatan berwacana tulis. Seperti pendapat yang disampaikan Cook (dikutip Badara,012:16) bahwa wacana merupakan suatu bahasa yang dipakai berkomunikasi lisan maupun tulisan. Bagi wacana tertulis, isi atau informasi disampaikan secara tertulis. Hal ini dimaksudkan agar tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca. Selain itu hubungan antarkalimat dalam sebuah wacana tulis juga tersusun secara berkesinambungan dan membentuk suatu kepaduan.

Informasi yang disampaikan dalam wacana tulis juga memiliki perbedaan dengan informasi yang disampaikan dengan lisan. Perbedaannya wacana tulis keterkaitan informasinya diungkapkan secara eksplisit. Adapun bahasa lisan keterkaitan itu dinyatakan secara implisit, dimana kejelasan informasi akan didukung oleh konteks. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa bahasa lisan lebih ditekankan pada konteks dan situasi untuk menjelaskan topik pembicaraan pada saat komunikasi. Lain halnya pada bahasa tulis, keterkaitan

kalimat sebagai unsur pembangun wacana, harus dirangkaikan secara runtut sehingga menjadi wacana yang mempunyai kepaduan, baik secara bentuk atau makna (Crystal dikutip Badara, 2012:16).

Selain itu, wacana yang utuh adalah wacana yang lengkap, yaitu mengandung aspek-aspek yang terpadu dan menyatu. Aspek-aspek tersebut adalah kohesi dan koherensi. Djajasudarma (2012:46) berpendapat bahwa kohesi adalah kecocokan hubungan antar unsur dalam wacana agar terwujud makna yang utuh dan koheren. Kemudian yang dimaksud koherensi adalah keterkaitan antara faktadengan pendapat yang diungkapkan dalam bentuk kalimat-kalimat yang runtut dan serasi sehingga pesan dapat tersampaikan (Setiawan, 2012:36). Dalam menciptakan keserasian hubungan antarunsur dalam wacana, diperlukan sarana kohesi dan untuk memudahkan dalam memahami makna yang disajikan diperlukan sarana koherensi. Salah satu media yang dapat diteliti terkait kohesi dan koherensinya adalah surat kabar salah satunya pada rubrik tajuk rencana. Sebab dalam rangkaian kalimat yang digunakan untuk menyajikan sebuah informasi pada rubrik tajuk rencana banyak sekali ditemukan bentuk kohesi dan koherensi.

Sebagai media informasi, surat kabar tidak hanya memberitakan kejadian-kejadian yang baru saja terjadi (aktual), melainkan juga memberikan bahan topik pembicaraan seperti opini atau sering juga disebut tajuk rencana. Lupita dan Dawud (2018:1) berpendapat bahwa tajuk rencana adalah opini dari sebuah redaksi yang isinya berupa harapan, pandangan, dan sikap dari sebuah media pers terhadap persoalan yang sedang terjadi di masyarakat. Bisa diartikan bahwa tajuk

rencana merupakan sebuah karangan pokok yang berisi opini mengenai masalah-masalah atau persoalan yang sedang berkembang di masyarakat.

Penelitian ini mengkaji teks tajuk rencana pada harian Suara Merdeka yang berisi opini dan sikap dari seorang penulis berita atau redaktur terhadap sebuah permasalahan atau kejadian. Ketika menyajikan sebuah teks tajuk rencana, penulis juga harus memperhatikan aspek pemahaman pembaca sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima oleh pembaca dengan tepat. Maka, tajuk rencana harus memenuhi persyaratan dalam hal kohesi dan koherensinya. Pemilihan tajuk rencana sebagai objek penelitian sebab tajuk rencana terdiri dari opini yang memiliki kadar berita paling tinggi. Hal ini dikarenakan tajuk rencana mewakili pendapat atau opini pihak pengelola surat kabar dan sangat menarik untuk dianalisis kohesi dan koherensinya tapi dengan pembaharuan data.

Berdasarkan latar belakang tersebut muncul ide peneliti untuk mengungkap bentuk kohesi dan koherensi dalam rubrik tajuk rencana surat kabar Suara Merdeka Edisi Januari 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kohesi yang terdapat pada tajuk rencana surat kabar Suara Merdeka Edisi Januari 2023?
2. Bagaimanakah koherensi yang terdapat pada tajuk rencana surat kabar Suara Merdeka Edisi Januari 2023?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut. Mendeskripsikan analisis kohesi dan koherensi pada tajuk rencana surat kabar Suara Merdeka Edisi Januari 2023

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kohesi pada tajuk rencana surat kabar Suara Merdeka Edisi Januari.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk koherensi pada tajuk rencana surat kabar Suara Merdeka Edisi Januari 2023.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikangambaran tentang analisis kohesi dan koherensi pada tajuk rencana surat kabar suara merdeka dan secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi.

1. Bagi peneliti seterusnya dapat berguna sebagai bahan perbandingan untukmeneliti masalah yang sama pada penelitian selanjutnya.
2. Bagi penulis, yaitu agar dapat mengetahui kohesi dan koherensi pada tajuk rencana surat kabar suara merdeka.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai kohesi dan koherensi pada tajuk rencana surat kabar suara merdeka.

